PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEMBILANG DENGAN BALOK ANGKA DI TK ATMA JAYA JLUBANG PRINGKUKU PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna
Memperoleh gelar sarjana pendidikan(S.Pd.)
Pada program studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Oleh :

EVI DAMAYANTI
NPM :11.1.01.11.0260

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

EVI DAMAYANTI
NPM. 11.1.01.11.0260

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEMBILANG DENGAN BALOK ANGKA DI TK ATMA JAYA JLUBANG PRINGKUKU PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6 Mei 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Hangara Budi Utomo,M.Pd.,M.Psi.	**Dra.Martini,M.Pd**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0715126502

HALAMAN PENGESAHAN

EVI DAMAYANTI
NPM. 11.1.01.11.0260

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEMBILANG DENGAN BALOK ANGKA DI TK ATMA JAYA JLUBANG PRINGKUKU PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd .....
2. Penguji I : Dra. Martini, M.Pd .....
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M. Psi .....

Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, Mpd
NIDN. 071604602

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEMBILANG DENGAN BALOK ANGKA DI TK ATMA JAYA JLUBANG PRINGKUKU PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Evi Damayanti
11.1.01.11.0260
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PG PAUD
Hanggara Budi Utomo, S.Psi, M.Pd, M.Psi. dan Dra. Martini, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membilang melalui permainan gambar di TK Atma Jaya Jlubang Pringkuku Pacitan. Rancangan peneliti yang dipakai adalah peneliti tindakan kelas (PTK). Lokasi yang menjadi subyek perbaikan pembelajaran ini adalah TK Atma Jaya Jlubang Pringkuku Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 anak didik kelompok B dengan jumlah anak 10, yaitu 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media balok angka dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak Atma Jaya Desa Jlubang Pringkuku Pacitan tahun pelajaran 2014/2015. Pada siklus ketiga anak didik tuntas dalam belajar dengan naiknya tingkat kemampuan membilang jika dibandingkan dengan tindakan-tindakan sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran-saran sebagai langkah tindak lanjut sebagai berikut: (1) Bagi guru diharapkan untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana berupa penyediaan media pengajaran yang memadai, sehingga pelaksanakan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien; (2) Bagi guru diharapkan bisa memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar karena lebih murah, mudah dan berkesan bagi anak didik; dan (3) Bagi pihak pemerintah diharapkan untuk melakukan kegiatan pelatihan, seminar atau lokakarya pendidikan dan pembelajaran guna peningkatan kompetensi guru dalam mengajar

Kata Kunci: Kognitif, Membilang,Media Balok Angka

I. LATAR BELAKANG

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang dapat mengembangkan kreativitas, sikap dan tingkah laku pada ranah afektif,perubahan pola pikir dan pola tindak ranah Kognitif, maupun perubahan fisikdan motorik pada ranah psikomotorik (Hamalik, 2005:23).

Pembelajara merupakan bentuk penyelengaraan pendidikan yang memadukan secara sistamatis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Pembelajaran dapat di lakukan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses harus berdasarkan prinsip - prinsip pembelajaran yang sesuai untuk anak usia taman kanak- kanak.

Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuanya dalam membangun gagasan guru berperan sebagai fasilitator dan bertangung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat membuahkan prakasa, prakasa, motivasi dan tangung jawab peserta didik untuk belajar. Disamping itu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan Pola intraksi antara sebagai pihak yang terlibat di dalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi peserta didik untuk terbuka, kreatif, responsif, Interaktif dalam kegiatan pembelajaran (sanjaya, 2006:55).

Membilang merupakan ilmu dasar yang penting sekali di pelajari oleh anak, bagi beberapa anak membilang adalah momok. Pelajaran yang mengujikeberanian dan mental anak. Berlatih membilang mengunakan media yang menyanangkan adalah salah satu kunci keberhasilanya .

Oleh karena itu guru TK dituntut mampu merancang, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Perkembangan dan kebutuhan peserta didik TK,keadaan lingkungan sekitardan

ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan peserta didik serta kondisi TK Untuk pengembangan diri.

Sebelum penelitian dilakukan guru memang belum memanfaatkan mediaPembelajaran. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah sertapenugasan kepada anak didik. Dalam proses pembelajaran kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang di sampaikan dapat di bantu denganmenghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan materi pelajaran yang sulit di sampaikan kepada anak didik dapatdisederhanakan dengan bantuan media. Media dapat membantu guru menyanpaikan materi pelajaran yang sulit di terangkan dengan kata-kata atau kalimat tertertentu, bahkan keapstrakan bahan dapat di konkretkandengan media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencernadanbahan daripada tanpa bantuan media. Peran media tidak akan terlibat bilapengunaanya tidak sejalan isi dan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dengan demikian tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untukmengunakan media.

Berdasarkan hal atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan kognitif anak melalui membilang dengan balok angka kelompok B TK Atma jaya Jlubang Pringkuku Pacitan semester II tahun pelajaran 2014/2015".**

II. METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Lokasi yang menjadi subyek perbaikan pembelajaran ini adalah anak didik kelempok B TK Atma Jaya Jlubang Pringkuku Pacitan.

2. Waktu

   - Desember : pengajuan judul sekripsi.
   -Januari : revisi.
   -Februari: seminar skripsi.
   - Maret: analisi data
   -April: Penyusunan laporan
   -Mei: Ujian skripsi

3. Tema

   Yang menjadi tema perbaikan dalam pembelajaran ini adalah Alat Komunikasi dan Tanah Airku.

4. Kelompok

Kegiatan perbaikan pembelajaran ini dilakukan di kelompok B TK Atma Jaya Jlubang Pringkuku Pacitan.

B. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk kemudian mengadakan perbaikan atau penyempurnaan tentang kegiatan, program atau keadaan, dan dilakukan oleh para pelaksana kegiatan itu sendiri. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat memperbaiki atau improftif (Sukmadinata, 2006:108).

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar (Arikunto, 2006: 108).

Prosedur perbaikan pembelajaran siklus

1. Rencana tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

1) Membuat skenario pembelajaran;
2) Membuat lembar pengamatan untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran tersebut ketika diterapkan;
3) Mendesain penilaian untuk melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai.

2. Pelaksanaan

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah meningkatkan kemampuan anak dalam membilang melalui gambar.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pelaksanaan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat.

4. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap pengamatan dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data pengamatan apakah proses

pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Prosedur perbaikan pembelajaran siklus II

Dilakukan sama dengan siklus pertama dengan berbagai penyempurnaan berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus pertama.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah yang sesuai dan mendukung tercapainya data yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

   Metode observasi digunakan dalam melakukan penelitian pendahuluan sebagai tahap orientasi. Temuan dari studi ini kemudian digunakan untuk melakukan refleksi bersama guru dan peneliti untuk merancang langkah kegiatan selanjutnya sehingga tujuan penelitian tercapai.

2. Dokumen

   Menggunakan dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas.

3. Unjuk kerja

   Merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, olah raga dan bentuk praktek lainnya.

D. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis deskriptif (*descriptive analysis*). Analisis deskriptif digunakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan strategi pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar. Data yang diperoleh melalui tes berupa hasil penguasaan anak terhadap materi yang telah disampaikan dianalisis dengan

perhitungan penguasaan konsep dengan standar ketuntasan belajar.

Dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada indikator tindakan diberikan angka 1 (satu) jika jawabannya ya dan 0 (nol) jika jawabannya tidak. Dan untuk mengetahui indikator hasil belajar digunakan tanda * (bintang) pada lembar tanya jawab dan lembar kompentensi bidang pengembangan kognitif, dengan ketentuan tanda *1 diberikan kepada siswa yang tidak menyelesaikan tugas/tidak memberikan respon, *2 bagi siswa yang menyelesaikan tugas/memberi respon dengan bantuan guru, *3 bgi siswa yang menyelesaikan tugas/memberi respon dengan sedikit bantuan dan *4 bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan.

Menurut martuti (2008: 49), adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan berhasil jika pembelajaran itu minimal 70% - 80% yang berarti (berkembang sesuai harapan) dari sejumlah anak yang ada di kelas yang dirumuskan dalam tiap keberhasilan pembelajaran dengan pedoman penilaian hasil kemampuan anak dalam partisipan yang disampaikan oleh guru.

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Anak X 100\%}}{\text{Jumlah Anak}}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Atma Jaya Desa Jlubang Pringkuku Pacitan tahun pelajaran 2014/2015. TK Atma Jaya memiliki visi: cerdas, terampil, sopan berdasarkan imtaq. Misi: (1) Melaksanakan KBM, bimbingan keterampilan melalui bermain sambil belajar; (2) Meningkatkan efektifitas dan kreatifitas guru dalam melaksanakan KBM; dan (3) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan budi pekerti. Pada saat penelitian semua anak hadir dengan jumlah 10, yaitu 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Mereka siap melakukan pembelajaran seperti hari-hari

biasanya. Peneliti bertindak sebagai guru dengan bantuan sejawat guru sebagai kolaborator. Peneliti sudah mempersiapkan perangkat pembelajaranuntuk memperlancar pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Rencana Kegiatan Harian I

Pelaksanaan kegiatan tindakan kelas siklus I RKH 1 dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2015 di kelompok B TK Atma Jaya Desa Jlubang Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan dengan jumlah anak 10, yaitu 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian dengan tema alat komunikasi, dibantu oleh ibu Sutarmi sebagai kolaborator.

1) Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

a) Membuat skenario pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui membilang dengan gambar;
b) Membut lembar pengamatan untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran tersebut ketika diterapkan;
c) Mendesain penilaian untuk melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai;

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal:

a) Baris, salam, do’a
b) Berbagi cerita tentang handpon
c) Melompati kardus
d) Menyebutkan waktu yang baik untuk bertelepon

Kegiatan inti:

a) Membilang 1-20 dengan balok angka
b) Menggambar bebas model HP
c) Meniru. Menulis handpon

Istirahat:

a) Bermain bebas
b) Cuci tangan, berdo’a

c) Makan bersama

Kegiatan akhir:

a) Berani mengemukakan jawaban guna HP
b) Tanya jawab kegiatan hari ini
c) Do'a, salam, pulang

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak Atma Jaya Desa Jlubang Pringkuku Pacitan Tahun pelajaran 2014/2015. Pada siklus ketiga anak didik tuntas dalam belajar dengan naiknya tingkat kemampuan membilang jika dibandingkan dengan tindakan-tindakan sebelumnya. Perbaikan pembelajaran pada siklus ketiga jumlah anak yang mendapatkan bintang 1 sudah tidak ada (0%), yang mendapat bintang 2 sudah tidak ada (0%), yang mendapat bintang 3 sebanyak 3 anak (30%), yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 7 anak (70%), sehingga penelitian ini berhasil meningkatkan kognitif anak dalam membilang dengan gambar pada siklus III.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran-saran sebagai langkah tindak lanjut sebagi berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana berupa penyediaan media pengajaran yang memadai, sehingga pelaksanaan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru diharapkan bisa memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar karena lebih murah, mudah dan berkesan bagi anak didik

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas (2000). *Diklat calon instruktur guru TK Atraktif, Pengembangan Model Pendidikan untuk TK Atraktif,* Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, PPPG Keguruan Jakarta.

Hamalik, U. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyati, Erma. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menyebutkan Hasil Penjumlahan dan Pengurangan 1-20 di RA. Al-Huda Ploso Pacitan*

tahun pelajaran 2009/2010. Skripsi. Tidak diterbitkan. Tuban: Unirow.

Hudojo, Herman. (2005). *Kapita Selekta pembelajaran Matematika.* Malang: UM Press.

Moeslichatoen R. (1999). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak,* Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik IKIP Malang.

Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian:* Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.